

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari ekstrak n-heksana *Elephantopus mollis* Kunth. diisolasi senyawa **H1320A** (epifriedelanol) 875 mg (4.16 %) dan senyawa **H2125** (stigmasterol) 247 mg (1.18%).
2. Dari ekstrak etil asetat *Elephantopus mollis* Kunth. diisolasi senyawa **FE3** (deoksielefantopin) 25.8 mg (0.049 %), **FE20** (molefantinin) 74 mg (0.13 %), **FEF1** (trisin) 17.4 mg (0.033 %), dan **FES85** 38 mg (0.072 %).
3. Dari ekstrak metanol *Elephantopus mollis* Kunth. diisolasi senyawa **SM** (asam 3,4-di-o-kafeoilkuinat) 230 mg (2.46 %).
4. Dari fraksi n-butanol sampel daun *Mangifera indica* L. diisolasi senyawa mayor **MIFB1** (mangiferin) 1.417 g (0.71 %).
5. Dari fraksi n-butanol sampel kelopak bunga *Mussaenda frondosa* L. diisolasi senyawa mayor **MFFB1** (isokuersitrin) 1.514 g (4.20 %).
6. Senyawa **H2125**, **FE20**, dan **FES85** memiliki aktivitas inhibitor tirosinase sedang dibandingkan dengan asam kojat.
7. Senyawa **H1320A**, **FE3**, **FEF1**, dan **MIFB1** memiliki aktivitas inhibitor tirosinase lemah di bandingkan asam kojat.
8. Senyawa **MFFB1** dan **SM** tidak memiliki aktivitas inhibitor tirosinase, tetapi senyawa ini memiliki aktivitas menstimulasi pembentukan melanin yang dibandingkan dengan asam kojat.

## 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan mengisolasi senyawa polar dari ekstrak yang dilewati ke resin diion HP-20 yang berdasarkan pengujian aktivitas menunjukkan aktivitas inhibitor tirosinase yang kuat.

